

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian terkait dengan perancangan SPK dalam menentukan siswa teladan dengan metode TOPSIS telah selesai dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. SPK yang dirancang mampu memberikan alternatif pemilihan siswa teladan secara lebih objektif dan terstruktur.
2. Kriteria yang digunakan dalam penilaian meliputi nilai akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, tingkat ketidakhadiran, dan prestasi yang diperoleh siswa.
3. Hasil uji validasi terhadap perhitungan manual dan sistem yang telah dibangun menunjukkan kesesuaian dengan hasil yang baik, sehingga sistem dapat dijadikan acuan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menentukan siswa teladan.
4. Berdasarkan hasil pengujian antarmuka pengguna, sistem dinilai mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang ditunjukkan dari hasil pengujian langsung dengan pihak SMK Negeri 8 Jakarta.
5. Dari hasil pembobotan kriteria, diketahui bahwa nilai akademik memperoleh bobot tertinggi karena dianggap sebagai aspek yang paling penting dalam penilaian siswa teladan. Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa siswa dengan nilai preferensi tertinggi adalah Bastian Chandra dengan skor sebesar 0.7846, sehingga ditetapkan sebagai siswa teladan pada SMK Negeri 8 Jakarta.

#### **5.2 Saran**

Berikut adalah rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan SPK di masa mendatang yang didasari dari hasil penelitian dan pengujian yang sudah dilakukan:

1. Sistem diintegrasikan secara langsung dengan *database* sekolah guna mempercepat dan mempermudah proses pengambilan data sebelum dilakukan perhitungan.

2. Perlu ditambahkan fitur manajemen pengguna berdasarkan hak akses, agar sistem dapat digunakan oleh seluruh pihak terkait di lingkungan sekolah sesuai dengan peran masing-masing.
3. Menyempurnakan fungsi-fungsi sistem agar berjalan lebih optimal, serta peningkatan antarmuka pengguna agar lebih responsif dan *user-friendly*.